

BAB V

PENUTUP



Manusia diciptakan lengkap dengan akal dan pikiran, inilah yang membedakan dengan makhluk lainnya. Manusia menciptakan ssesuatu ilmu yang diciptakannya sendiri, ilmu dan teknologi berkembang dari waktu ke waktu dirasakan sebagai hasil pemikiran manusia yang bermanfaat untuk segala keperluan dalam kehidupan.

Pelukis atau seniman juga memiliki cara yang berbeda-beda dalam memvisualisasikan ide di atas kanvas, menghadirkan pengalaman estetikpun berbeda-beda. Ada yang pencapaiannya lewat proses meditasi, sekedar main-main, bereksplorasi bentuk dan wacana serta perenungan kembali dalam membangkitkan roh estetisnya.

Pada dasarnya ide atau gagasan karya-karya penulis merupakan reaksi internal dalam menanggapi tampilan peristiwa dan maslah yang hadir, dari melihat langsung ataupun melalui media cetak dan media elektronik. Peristiwa dan maslah yang dimaksud adalah permasalahan di lingkungan sosial yang bertentangan atau realitas yang kontradiktif.

Melalui karya-karya Tugas Akhir ini penulis mencoba memahami dengan jalan perenungan kembali pengalaman yang terlintas berupa kondisi hubungan manusia dengan nilai-nilai moral, peraturan sosial atau kepentingan umum. Tampilan masalah yang selalu penulis lihat, baca dan mengganggu pikiran serta perasaan

berbagai masalah moral dan masalah sosial yang terjadi, menarik bagi kesadaran estetik untuk diangkat sebagai ide dalam karya seni lukis.

Pewujudan karya dengan cara mengaktifkan ingatan-ingatan pada bentuk figur manusia dalam aspek gerak, anatomi, ekspresi wajah dan aktifitasnya melalui cara mengingat dari bentuk manusia sebagai cara menampilkan bentuk secara bebas, sebagai pembebasan diri dari belenggu masalah yang hadir dan berpengaruh pada factor internal yang menciptakan konflik batin atau kontradiksi pada perasaan sehingga dengan memahami masalah yang terjadi merupakan jalan menemukan pembebasan diri terhadap situasi sosial dewasa ini yang mengganggu pikiran dan perasaan secara umum penulis mengharapkan dalam proses kreatif di dunia seni lukis Indonesia yang semakin berkembang dari waktu ke waktu seiring dengan kemajuan jaman.

Pada akhir tulisan penulis memiliki harapan, melalui seni lukis semoga dapat menemukan jalan dalam pencarian jati diri dan penulis berharap lewat karya-karya ini dapat memberikan pencerahan dan mudah diapresiasi oleh masyarakat seni khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Chaplin, J.P, 2001, *Kamus Lengkap Psikologi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Gugat*, 15 Desember 2004
- Jawa Pos*, 13 Oktober 2004
- Kompas*, 8 November 2004
- Kompas*, 9 November 2004
- Mariato, M. Dwi, 2001, *Surrealisme Yogyakarta*, Rumah Penerbit Merapi, Sidomulyo Yogyakarta
- Radar Jogja*, 11 Oktober 2002
- Salim, Peter dan Yenny Salim, 1991, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press, Jakarta
- Sidik, Fadjar, 1985, "*Tinjauan Seni P*", Diktat Kuliah, STSRI"ASRI", Yogyakarta
- Sitanggang, Henry, 1994, *Kamus Psikologi*, CV. Armici, Bandung.
- Walter, J. Donald, 2003, *Crises in Modern Thought*, PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.